

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian penerapan pendekatan inkuiri pada konsep gerak benda dan energi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari bukti :

1. Sebelum menerapkan pendekatan inkuiri pada konsep gerak benda dan energi hasil belajar siswa hanya mencapai nilai rata-rata 58,39, nilai tersebut belum mencapai yang guru harapkan yaitu mencapai nilai KKM sebesar 65, Setelah menerapkan pendekatan inkuiri pada setiap siklus hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA konsep gerak benda dan energi nilai rata-rata pada siklus I sebesar 66,25, pada siklus II mencapai 76,25, dan pada siklus III semakin meningkat nilai rata-rata mencapai 85, jadi dari siklus I sampai III nilai rata-rata sebesar 75,83. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 17,45.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran yang di jaring dengan lembar angket menunjukkan hasil yang cukup baik dilihat dari perolehan respon siswa pada siklus I, siswa yang memberikan respon cukup baik dan mencapai 60%, respon siswa pada siklus II siswa yang memberikan respon baik dan mencapai 70%, respon siswa siklus III siswa yang memberikan respon sangat baik mencapai 90%, jadi nilai rata-rata respon siswa dari siklus I sampai siklus III adalah sebesar 73,33%.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan refleksi tentang kesulitan siswa dan cara mengatasinya maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada konsep gerak benda dan energi setelah menerapkan pendekatan inkuiri mencapai sebesar 17,45, peningkatan tersebut tidak begitu besar ini semua dikarenakan penerapan pendekatan inkuiri hanya diterapkan pada konsep gerak benda dan energi saja , apabila penerapan pendekatan inkuiri dilakukan mulai dari awal pembelajaran pada semua mata pelajaran mungkin hasil belajar siswa akan lebih maksimal.
2. Untuk dapat membantu siswa yang nilainya belum mencapai 65, maka pada siklus selanjutnya guru/peneliti akan melatih kembali keterampilan komunikasi ditambah lagi keterampilan proses aplikasi, pengukuran, hasil karya dan membuat kesimpulan.
3. Penggunaan waktu yang sangat melebihi dari waktu yang direncanakan, hal ini di karenakan dalam kegiatan diskusi kelompok menggunakan waktu yang kurang efektif dan efisien. Untuk itu maka guru/peneliti menjelaskan kembali cara-cara melakukan diskusi kelompok yang baik kepada siswa sehingga waktu yang digunakan bisa lebih hemat
4. Untuk menanggulangi masalah keharmonisan antar anggota kelompok, maka peneliti merancang proses pembelajaran yang memungkinkan

5. semua siswa berperan pada kegiatan kelompok, dengan cara memberikan LKS sesuai dengan jumlah siswa.

